

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Seperti dikemukakan Masri S. (2008:21) penelitian deskriptif dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*eksplanatory* atau *confirmatory*), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Jenis penelitian deskriptif ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sesuatu variabel penyebab terhadap variabel akibat. Variabel sebab akibat tersebut adalah kompetensi pedagogik ( $X_1$ ), dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru Penjasorkes (Y).

Penelitian ini juga menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjang data dari sumbernya. Untuk itu diperlukan kejelasan sumber data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume, dan sebarannya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara

statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya hasil analisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas). Dengan demikian, mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat. Sugiyono (2009:12-13) penelitian kuantitatif didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah: (1) objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian dan (2) determinisme (hubungan sebab akibat). Asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus, maka akan sulit untuk dipelajari.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2006:6). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:57). Pada umumnya

pengertian deskriptif dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Adapun subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Taktakan yang berjumlah 34 orang ini akan dijadikan sampel seluruhnya. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi, Ditegaskan oleh Riduwan (2008:56), bahwa untuk sekedar ancer-ancer (standar sampel), apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi secara teknik pengambilan sampel setiap sekolah diambil satu guru Penjasorkes untuk dijadikan sampel sebagai berikut;

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi / Sampel**

<b>NO</b>	<b>NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI</b>	<b>GURU PENJASORKES</b>
1	SDN Beberan	1
2	SDN Cibetik	1
3	SDN Cibetung	1
4	SDN Cigabus	1
5	SDN Cikentang	1
6	SDN Cimoyan	1
7	SDN Cipanas	1
8	SDN Drangong I	1
9	SDN Drangong II	1
10	SDN Gedeg	1

11	SDN Jakung	1
12	SDN Kamalaka	1
13	SDN Karondangan	1
14	SDN Kebedilan	1
15	SDN Kuranji	1
16	SDN Lialang	1
17	SDN Majalawang	1
18	SDN Pancur	1
19	SDN Parumasan	1
20	SDN Pasir Gadung	1
21	SDN Penggung	1
22	SDN Pereng	1
23	SDN Rancatales	1
24	SDN Sayar	1
25	SDN Spring	1
26	SDN Taktakan I	1
27	SDN Taktakan II	1
28	SDN Taman	1
29	SDN Taman Baru I	1
30	SDN Taman Baru II	1
31	SDN Tanjung Ilir	1
32	SDN Umbul Kapuk	1
33	SDN Umbul Tengah I	1
34	SDN Umbul Tengah II	1

### C. Definisi Operasional Penelitian

Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) mendefinisikan operasional variabel penelitian, (b) menyusun indikator variabel penelitian; (c) menyusun kisi-kisi instrumen; (d) melakukan uji coba instrumen; dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Masri.S (2008:46-47) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan caranya mengukur suatu variabel. Berikut ini definisi operasional variabel penelitian;

1. Kompetensi pedagogik adalah seperangkat kemampuan yang dapat ditampilkannya dan yang dapat diamati guru dalam melaksanakan tugas mengajar dengan baik. Ditinjau dari dimensi (a) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (b) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (c) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (d) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (g) berkomunikasi secara efektif, empatik dan

- santun dengan peserta didik; (h) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (i) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (j) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Motivasi seperangkat semangat dan dorongan yang mampu membangkitkan baik dari dalam maupun dari luar diri guru melaksanakan dan memelihara perilaku mengajar.
  3. Kinerja guru Penjasorkes adalah guru seperangkat kualitas proses dan hasil kerja guru dalam melaksanakan proses belajar Ditinjau dari dimensi (a) kemampuan, (b) inisiatif, (c) ketepatan waktu, (d) kualitas hasil kerja, dan (e) komunikasi.

#### **D. Teknik dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Kompetensi Pedagogik (X<sub>1</sub>)**

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan Skala Likert dengan kisaran secara kontinu 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

**5** = Selalu. **4** = Sering. **3** = Kadang-kadang. **2** = Jarang. **1** = Tidak Pernah.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kompetensi Pedagogik (X<sub>1</sub>)**

DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	NO ITEM
1. Menguasai karakteristik peserta didik	a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, intelektual, dan latar belakang budaya.	1
	b. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam matapelajaran yang diampu.	2
	c. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik.	3
	d. mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik	4
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	a. Memahami berbagai teori pelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran yang diampu.	5
	b. Menerapkan berbagai pendekatan strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang diampu.	6
3. Mengembangkan kurikulum	a. memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	7
	b. menentukan tujuan pembelajaran yang diampu Menggunakan media.	8
	c. menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	9
	d. menata materi pembelajaran yang diampu	10
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	a. mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran	11
	b. menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap	12
	c. melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas (laboratorium).	13
	d. mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang	14
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	15
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	16
7. Berkomunikasi secara efektif	a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif.	17
	b. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun secara lisan dan tulisan	18
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi.	a. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi matapelajaran yang diampu	19
	b. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.	20
	c. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan	21
	d. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	22
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi.	a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	23
	b. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	24
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	25
	b. Melakukan penilaian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam matapelajaran yang diampu	26

Keterangan: Kompetensi Pedagogik Guru (X<sub>1</sub>) dikembangkan dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

## 2. Motivasi ( $X_2$ )

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarakan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

5 = Sangat Setuju.

4 = Setuju.

3 = Tidak Tahu.

2 = Kurang Setuju.

1 = Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi ( $X_2$ )**

SUB VARIABEL	INDIKATOR-INDIKATOR	ITEM	TOTAL ITEM
1. Motif	a. Upah yang adil dan layak.	29	1
	b. Kesempatan untuk maju atau promosi.	2, 27	2
	c. Pengakuan sebagai individu.	16	1
	d. Keamanan bekerja.	4, 25	2
	e. Tempat kerja yang baik.	13	1
	f. Penerimaan oleh kelompok.	5, 21	2
	g. Perlakuan yang wajar.	28	1
	h. Pengakuan atas prestasi.	15, 23	2
2. Harapan	a. Kondisi kerja yang baik.	8	1
	b. Perasaan ikut “terlibat.”	10, 17	2
	c. Pendisiplinan yang bijaksana.	12	1
	d. Penghargaan penuh atas penyelesaian pekerjaan.	18, 20	2
	e. Loyalitas pimpinan terhadap guru.	24	1
	f. Pemahaman yang simpatik atas persoalan-persoalan pribadi.	19, 26	2
3. Insentif	<i>a. Intrinsik</i>		
	1) penyelesaian.	3, 7	2
	2) pencapaian/prestasi.	1	1
	<i>b. Ekstrinsik</i>		
	1) finansial		
	a) gaji dan upah.	11	1
	b) tunjangan.	9, 30	2
2) antar pribadi	6, 14	2	
3) promosi.	22	1	

Catatan: Motivasi ( $X_2$ ) dikembangkan dari Mc.Clelland's dalam Hasibuan (2000:149-167)

### 3. Kinerja Guru Penjasorkes (Y)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarakan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

**5** = Sangat Setuju. **4** = Setuju. **3** = Tidak Tahu. **2** = Kurang Setuju.  
**1** = Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kinerja Guru Penjasorkes (Y)**

DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	ITEM
1. Kualitas hasil kerja ( <i>quality of work</i> )	a. Kepuasan siswa b. Pemahaman siswa c. Prestasi siswa	4, 10, 15 22, 24, 17, 18
2. Ketepatan waktu ( <i>promptness</i> )	a. Pemanfaatan waktu kedatangan	2
3. Inisiatif ( <i>initiative</i> )	b. Pemanfaatan waktu pulang.	12
4. Kemampuan ( <i>capability</i> )	a. Berpikir positif yang lebih baik b. Mewujudkan kreativitas c. Pencapaian prestasi	6, 16, 23 5,19, 21 7, 11
5. Komunikasi.	a. Penguasaan Materi b. Penguasaan metode pengajaran	1, 8, 25 20
	a. Mutu penyampaian materi b. Penguasaan keadaan kelas	3, 14 9, 13, 26

Catatan: Kinerja guru Penjasorkes (Y) dikembangkan dari teori Mitchel, Terence. R. (1982:410)

### E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Prosedur penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat memberikan hasil maksimal dengan langkah-langkah yang benar serta menepis kekeliruan yang sekecil-kecilnya. Di samping itu untuk menetapkan data yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Mula-mula diadakan persiapan yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah sampai hipotesis penelitian dan dilanjutkan dengan asumsi-asumsi dari kajian kepustakaan; membuat kisi-kisi penyusunan instrumen;

menyusun pra instrumen penelitian, membuat model inventori dalam bentuk kuesioner sementara, lalu dijustifikasi inventori oleh dosen pembimbing; setelah dinyatakan layak kemudian diujicobakan di SDN Kebedilan 10 Guru, SDN Taktakan 1 10 Guru, dan SDN Taktakan 1 10 Guru, jadi seluruhnya 30 Guru. Kemudian data diolah menjadi data mentah hasil uji coba, dianalisis item dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan uji *Alfa Cronbach*. Apakah semua item sudah valid dan reliabel kalau tidak diadakan koreksi atau dibuang, kalau benar-benar valid dan reliabel digunakan item tersebut, kemudian item yang sudah valid dan reliabel tersebut dihimpun lalu diujikan atau disebarakan kepada penelitian yang sebenarnya (34 guru Penjasorkes SD Negeri di wilayah Kecamatan Tatakan Kota Serang) dari hasil tersebut ditabulasi, selanjutnya menghasilkan data yang berbentuk data interval (Skala Likert) Selanjutnya data interval langsung diuji dengan korelasi sederhana maupun korelasi ganda, ditemukan (hasil temuan penelitian), dibahas dengan dimaknai (diinterpretasikan sesuai dengan analisis. Akhirnya ditarik simpulan dan saran.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Nasir (2003:328) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

### **a. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatan SD Negeri di wilayah Kecamatan Tatakan Kota Serang yang relevan dengan fokus penelitian.

### **b. Teknik Angket**

Angket disebarakan pada responden dalam hal ini sebanyak 34 guru Penjasorkes SD Negeri di wilayah Kecamatan Tatakan Kota Serang. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru Penjasorkes (Y). merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

## 2. Menguji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2009:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Kaidah keputusan : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid).

### a. Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ )

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) diperoleh kesimpulan bahwa dari 34 item yang dinyatakan valid ada 26 item yaitu: item No.1; 2; 3; 4; 5; 6; 7; 8; 9; 11; 14; 15; 16; 18; 19; 20; 22; 23; 24; 25; 26; 27; 29; 30; 31; dan 33. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 8 item, yaitu No.10; 12; 13; 17; 21, 26; 30 dan No.32.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2 = 30 - 2 = 28$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,374$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,642; item No.2 = 0,758 dan seterusnya sampai item No.34 = 0,758. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Item Variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ )**

ITEM	$r_{hitung}$	$r_{Tabel}$ $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan
1	2	3	4
No.1	0,642	0,374	Valid
No.2	0,758	0,374	Valid
No.3	0,754	0,374	Valid
No.4	0,710	0,374	Valid
No.5	0,758	0,374	Valid
No.6	0,543	0,374	Valid
No.7	0,827	0,374	Valid
No.8	0,812	0,374	Valid

1	2	3	4
No.9	0,729	0,374	Valid
No.10	0,085	0,374	Tidak Valid
No.11	0,584	0,374	Valid
No.12	0,130	0,374	Tidak Valid
No.13	-0,183	0,374	Tidak Valid
No.14	0,584	0,374	Valid
No.15	0,827	0,374	Valid
No.16	0,661	0,374	Valid
No.17	-0,132	0,374	Tidak Valid
No.18	0,600	0,374	Valid
No.19	0,695	0,374	Valid
No.20	0,488	0,374	Valid
No.21	0,129	0,374	Tidak Valid
No.22	0,754	0,374	Valid
No.23	0,531	0,374	Valid
No.24	0,580	0,374	Valid
No.25	0,710	0,374	Valid
No.26	-0,169	0,374	Tidak Valid
No.27	0,556	0,374	Valid
No.28	0,779	0,374	Valid
No.29	0,661	0,374	Valid
No.30	0,093	0,374	Tidak Valid
No.31	0,672	0,374	Valid
No.32	0,025	0,374	Tidak Valid
No.33	0,543	0,374	Valid
No.34	0,758	0,374	Valid

#### b. Motivasi ( $X_2$ )

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel motivasi ( $X_2$ ) diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item yang dinyatakan valid ada 30 item yaitu: item No.1; 2; 5; 6; 7; 8; 10; 11; 12; 13; 14; 15; 16; 19; 20; 21; 22; 24; 25; 27; 28; 30; 32; 33; 34; 35; 37; 38; 39; dan No.40. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 10 item yaitu No.3; 4; 9; 17; 18; 23; 26; 29; 31; dan No.36.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2 = 30 - 2 = 28$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,374$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,757; item No.2 = 0,711 dan seterusnya sampai item No.40 = 0,711. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Item Variabel Motivasi ( $X_2$ )**

ITEM	$r_{hitung}$	$r_{Tabel}$ $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan
1	2	3	4
No.1	0,757	0,374	Valid
No.2	0,711	0,374	Valid
No.3	-0,063	0,374	Tidak Valid
No.4	-0,256	0,374	Tidak Valid
No.5	0,757	0,374	Valid
No.6	0,711	0,374	Valid
No.7	0,591	0,374	Valid
No.8	0,711	0,374	Valid
No.9	0,261	0,374	Tidak Valid
No.10	0,736	0,374	Valid
No.11	0,591	0,374	Valid
No.12	0,835	0,374	Valid
No.13	0,736	0,374	Valid
No.14	0,736	0,374	Valid
No.15	0,622	0,374	Valid
No.16	0,736	0,374	Valid
No.17	-0,043	0,374	Tidak Valid
No.18	0,017	0,374	Tidak Valid
No.19	0,591	0,374	Valid
No.20	0,610	0,374	Valid

1	2	3	4
No.21	0,709	0,374	Valid
No.22	0,736	0,374	Valid
No.23	-0,221	0,374	Tidak Valid
No.24	0,793	0,374	Valid
No.25	0,570	0,374	Valid
No.26	-0,006	0,374	Tidak Valid
No.27	0,610	0,374	Valid
No.28	0,709	0,374	Valid
No.29	0,009	0,374	Tidak Valid
No.30	0,797	0,374	Valid
No.31	-0,043	0,374	Tidak Valid
No.32	0,736	0,374	Valid
No.33	0,489	0,374	Valid
No.34	0,773	0,374	Valid
No.35	0,736	0,374	Valid
No.36	0,290	0,374	Tidak Valid
No.37	0,622	0,374	Valid
No.38	0,797	0,374	Valid
No.39	0,736	0,374	Valid
No.40	0,711	0,374	Valid

### c. Kinerja guru Penjasorkes (Y)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel **kinerja guru Penjasorkes (Y)** diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item yang dinyatakan valid ada 26 item yaitu: item No.1; 2; 4; 6; 7; 9; 10; 12; 14; 17; 18; 20; 21; 22; 23; 24; 25; 27; 28; 29; 31; 34; 35; 37; dan No.39. Sedangkan yang **tidak valid sebanyak 14 item yaitu No. 3; 5; 8; 11; 13; 15; 16; 19; 26; 30; 32; 33; 38 dan No.40.**

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada ***Corrected Item-Total Correlation*** yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih

besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2 = 30 - 2= 28$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,374$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,755; item No.2 = 0,611 dan seterusnya sampai item No.40 = 0,260. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Item Variabel Kinerja Guru Penjasorkes (Y)**

<b>ITEM</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>Tabel</sub> <math>\alpha = 0,05; n=30</math></b>	<b>Keputusan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
No.1	0,755	0,374	Valid
No.2	0,611	0,374	Valid
No.3	-0,110	0,374	Tidak Valid
No.4	0,571	0,374	Valid
No.5	0,181	0,374	Tidak Valid
No.6	0,611	0,374	Valid
No.7	0,571	0,374	Valid
No.8	0,202	0,374	Tidak Valid
No.9	0,755	0,374	Valid
No.10	0,701	0,374	Valid
No.11	-0,094	0,374	Tidak Valid
No.12	0,602	0,374	Valid
No.13	0,069	0,374	Tidak Valid
No.14	0,607	0,374	Valid
No.15	-0,058	0,374	Tidak Valid
No.16	.0,098	0,374	Tidak Valid
No.17	0,728	0,374	Valid
No.18	0,611	0,374	Valid
No.19	0,181	0,374	Tidak Valid
No.20	0,618	0,374	Valid
No.21	0,669	0,374	Valid
No.22	0,607	0,374	Valid
No.23	0,683	0,374	Valid
No.24	0,715	0,374	Valid
No.25	0,487	0,374	Valid

1	2	3	4
No.26	0,141	0,374	Tidak Valid
No.27	0,618	0,374	Valid
No.28	0,669	0,374	Valid
No.29	0,602	0,374	Valid
No.30	0,098	0,374	Tidak Valid
No.31	0,602	0,374	Valid
No.32	-0,094	0,374	Tidak Valid
No.33	-0,036	0,374	Tidak Valid
No.34	0,811	0,374	Valid
No.35	0,701	0,374	Valid
No.36	0,475	0,374	Valid
No.37	0,564	0,374	Valid
No.38	-0,036	0,374	Tidak Valid
No.39	0,701	0,374	Valid
No.40	0,260	0,374	Tidak Valid

### 3. Menguji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (ketepatan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

**Langkah 1:** Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

**Langkah 2:** Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan :  $\sum S_i$  = Jumlah Varians semua item  
 $S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$  = Varians item ke-1,2,3,.....n

**Langkah 3:** Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :  $S_t$  = Varians total

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

**Langkah 4:** Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Kemudian diuji dengan Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan 2009a:115-116})$$

Harga  $r_{XY}$  atau  $r_b$  ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karena disebut  $r_{\text{awal-akhir}}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus

*Spearman Brown* yakni:  $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$  Untuk mengetahui koefisien korelasinya

signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,01$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kemudian membuat keputusan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Adapun kaidah keputusan : Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti Reliabel dan  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti Tidak Reliabel.

#### a. Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ )

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,970. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{\text{Tabel}}$  (0,374) maka  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{Tabel}}$ . Dengan

demikian bisa disimpulkan bahwa item **kompetensi pedagogik** ( $X_1$ ) tersebut adalah **reliabel**. seperti Tabel 3.7 sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Uji Reliabilitas Item Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ )**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.854
		N of Items	17 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.830
		N of Items	17 <sup>b</sup>
	Total N of Items		34
Correlation Between Forms			.943
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.971
		Unequal Length	.971
Guttman Split-Half Coefficient			.970

- a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17.
- b. The items are: item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25, item26, item27, item28, item29, item30, item31, item32, item33, item34.

#### b. Motivasi ( $X_2$ )

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,897. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$  (0,374) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item **motivasi** ( $X_2$ ) tersebut adalah **reliabel**, seperti Tabel 3.8 sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Uji Reliabilitas Item Motivasi ( $X_2$ )**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.788
		N of Items	20 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.841
		N of Items	20 <sup>b</sup>
	Total N of Items		40
Correlation Between Forms			.819
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.901
		Unequal Length	.901
Guttman Split-Half Coefficient			.897

- a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20.
- b. The items are: item21, item22, item23, item24, item25, item26, item27, item28, item29, item30, item31, item32, item33, item34, item35, item36, item37, item38, item39, item40.

### c. Kinerja Guru Penjasorkes (Y)

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,899. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$  (0,374) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item **kinerja guru Penjasorkes (Y)** tersebut adalah **reliabel**. seperti Tabel 3.9 sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Uji Reliabilitas Item Kinerja guru Penjasorkes (Y)**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.788
		N of Items	20 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.841
		N of Items	20 <sup>b</sup>
	Total N of Items		40
Correlation Between Forms			.819
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.901
	Unequal Length		.901
Guttman Split-Half Coefficient			.897

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20.

b. The items are: item21, item22, item23, item24, item25, item26, item27, item28, item29, item30, item31, item32, item33, item34, item35, item36, item37, item38, item39, item40.

### F. Analisis Data Penelitian

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitianpun akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 14.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* dan korelasi ganda. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya hubungan dan pengaruh variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau sumbangan kompetensi pedagogik dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Taktakan Kota Serang baik secara simultan maupun secara individu. Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai  $r$  sebagai berikut.

**Tabel 3.11**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2010:138)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel  $X$  terhadap  $Y$ , maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :  $t_{hitung}$  = Nilai t  
 $r$  = Nilai Koefisien Korelasi  
 $n$  = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Sumbangan dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Nilai Koefisien Diterminan  
(Sumbangan antar variabel)  
 $r$  = Nilai Koefisien Korelasi.

Mengetahui hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

Analisis lanjut digunakan teknik korelasi baik sederhana maupun ganda. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Windows Version 14.

#### a. Pengujian Secara Simultan (Keseluruhan)

Uji secara keseluruhan ditunjukkan pada hipotesis statistik dirumuskan:

$$H_a : r_{yx1} = r_{yx2} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = r_{yx2} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat.

Ha : Kompetensi pedagogik dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru Penjasorkes.

Ho : Kompetensi pedagogik dan motivasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru Penjasorkes.

## b. Pengujian Secara Individual

### 1) Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru Penjasorkes

Uji secara individual. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan.

$$H_a : r_{yx1} \geq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

Ha : Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru Penjasorkes.

Ho : Kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap kinerja guru Penjasorkes.

### 2) Motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru Penjasorkes

Uji secara individual. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan.

$$H_a : r_{yx2} \geq 0$$

$$H_o : r_{yx2} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

Ha : Motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru Penjasorkes.

Ho : Motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru Penjasorkes.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi analisis jalur, maka dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.